



suryainternusa

Press Release

SSIA MERAH LABA BERSIH Rp 222,7 MILIAR DI KUARTAL PERTAMA 2012

LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)			
KUARTAL PERTAMA 2012			
PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anak (SSIA)			
IKHTISAR KEUANGAN (dalam miliar Rp)			
	31-Mar-12	31-Mar-11	Kenaikan
	(3 bulan)	(3 bulan)	%
Pendapatan Usaha	883,0	976,8	-9,6%
Konstruksi	417,1	327,1	27,5%
Properti	369,4	541,9	-31,8%
Perhotelan	96,5	107,8	-10,5%
Laba Kotor	349,2	259,0	34,8%
Laba Usaha	274,1	177,4	54,5%
Laba Bersih	222,7	117,6	89,4%
Laba Bersih Komprehensif	224,5	117,5	91,1%
EBITDA (Laba Usaha + Penyusutan)	290,8	194,0	49,9%
Margin Laba Kotor	39,5%	26,5%	
Margin Laba Usaha	31,0%	18,2%	
Margin Laba Bersih	25,2%	12,0%	
Margin Laba Bersih Komprehensif	25,4%	12,0%	
Margin EBITDA	32,9%	19,9%	
	31 Mar 2012	31 Des 2011	% Kenaikan
Kas dan Setara Kas	794,7	584,1	36,1%
Aset Lancar	1.795,2	1.445,8	24,2%
Total Aset	3.276,8	2.937,9	11,5%
Liabilitas Jangka Pendek	847,3	867,2	-2,3%
Total Liabilitas	1.846,3	1.736,8	6,3%
Kepentingan Non Pengendali	106,0	101,1	4,8%
Total Ekuitas	1.324,5	1.100,0	20,4%

Penjelasan Ringkas Ikhtisar Keuangan 1Q12

- Laba bersih konsolidasi PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) di 1Q12 menembus Rp 222,7 miliar atau telah mencapai 40% dari target laba bersih konsolidasi SSIA tahun 2012, melonjak signifikan dibandingkan di 1Q11 yang mencatat laba bersih konsolidasi sebesar Rp 117,6 miliar.

Unit Usaha Properti

- Kawasan industri memberikan kontribusi terbesar terhadap laba bersih konsolidasi setelah berhasil membukukan penjualan lahan industri seluas 43,5 hektar di 1Q12 dengan harga rata-rata penjualan sebesar +/- US\$ 84,4 per m² atau secara total membukukan penjualan lahan industri senilai Rp 335,9 miliar dibandingkan nilai penjualan lahan industri di 1Q11 yang tercatat sebesar Rp 519,3 miliar. Jumlah luas penjualan lahan industri di 1Q12 sebesar 43,5 hektar adalah lebih kecil dibandingkan jumlah luas penjualan lahan industri di 1Q11 seluas 158,5 hektar, namun harga rata-rata penjualan di 1Q12 sebesar +/- US\$ 84,4 per m² meningkat lebih dari dua kali lipat dibandingkan harga rata-rata penjualan di 1Q11 sebesar +/- US\$ 36,4 per m². Kenaikan harga rata-rata penjualan kawasan industri inilah yang memicu kenaikan signifikan laba bersih konsolidasi SSIA di 1Q12.
- Unit usaha properti secara keseluruhan yang mencakup kawasan industri dan penyewaan gedung membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 369,4 miliar di 1Q12, menurun dibandingkan Rp 541,9 miliar di 1Q11.

Unit Usaha Jasa Konstruksi

- Unit usaha jasa konstruksi membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 417,1 miliar di 1Q12 meningkat 27,5% dibandingkan 1Q11 yang tercatat sebesar Rp 327,1 miliar. *Contract on hand* untuk unit usaha jasa konstruksi di akhir 1Q12 adalah Rp 1.769 miliar, meningkat dibandingkan Rp 1.355 miliar di akhir 1Q11.

Unit Usaha Perhotelan

- Unit usaha perhotelan mengalami penurunan karena sedang dilakukannya renovasi besar di Gran Melia Jakarta sejak Juni 2011 tahun lalu. Di 1Q12 unit usaha perhotelan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 96,5 miliar, menurun dibanding Rp 107,8 miliar di 1Q11.

Perbandingan Pendapatan Usaha dari masing hotel SSIA di 1Q12 dan 1Q11 adalah sebagai berikut:

Dalam miliar Rupiah	1Q12 (3 bulan)	1Q11 (3 bulan)
Melia Bali Hotel, Nusa Dua	49	45
Gran Melia Jakarta	22	42
Banyan Tree Ungasan Resort, Bali	25	20
	96	107

Jakarta 30 April 2012
PT Surya Semesta Internusa Tbk